

SALURAN PEMASARAN SELEDRI (*Apium graveolens* L.) DI DESA LALAPIN KECAMATAN HAMPANG KABUPATEN KOTABARU

**Hadijah Siti^(1*), Ilhamiyah^(2*), Hasiani Yarna^(3*), Suslinawati^(4*),
Ni'mah Khairun^(5*).**

- (1) Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
 - (2) Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
 - (3) Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
 - (4) Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
 - (5) Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
- (*) Fakultas Pertanian

www.uniska-bjm.ac.id/faperta e-mail: sthadijahh16@gmail.com

ABSTRAK

Desa Lalapin merupakan salah satu tempat penghasil sayuran terbanyak diantara Desa lainnya sebagai pemasok kebutuhan sayuran di pasar Cantung, Serongga, dan Batulicin. Ada berbagai macam jenis sayuran yang dihasilkan para petani yaitu kacang panjang, seledri, sawi, kangkung, bayam, cabai, dan sayuran hijau lainnya. Tanaman seledri di budidayakan di Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru karena adanya potensi dalam membudidayakan seledri tersebut harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan tingkat pendapatan bagi setiap warga khususnya petani seledri. Namun sampai saat ini masih ada beberapa kendala yang menyebabkan pendapatan petani seledri masih rendah. Karena kurang pengetahuan dalam memanen seledri sehingga petani di Desa Lalapin masih ada petani yang memanen dengan menggunakan tangan secara langsung tanpa menggunakan alat yang mengakibatkan seledri cepat mati. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui saluran pemasaran seledri, Mengetahui besar biaya pemasaran, margin, keuntungan, *farmer's share* dan efisiensi pemasaran seledri dan Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pemasaran Seledri (*Apium graveolens* L.) di Desa Lalapin Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru.

Kata Kunci : Saluran, Pasar. Seledri

ABSTRACT

Lalapin Village is one of the most vegetable-producing places among other villages as a supplier of vegetable needs in the Cantung, Serongga, and Batulicin markets. There are various types of vegetables produced by the farmers, namely long beans, celery, mustard greens, kale, spinach, chilies, and other green vegetables. Celery plants are cultivated in Hampang District, Kotabaru Regency because of the potential in cultivating celery, it must be utilized as well as possible to increase the level of income for every citizen, especially celery farmers. However, until now there are still some obstacles that cause the income of celery farmers is still low. Due to lack of knowledge in harvesting celery so that there are farmers in Lalapin Village who harvest by hand directly without using tools, which causes celery to die quickly. This study aims to determine the marketing channels of celery, to know the marketing costs, margins, profits, farmer's share and marketing efficiency of celery and to know the problems faced in marketing celery (*Apium graveolens* L.) in Lalapin Village, Hampang District, Kotabaru Regency.

Key Word : Channel, Market. Celery

sampai Rp. 4.000. Keuntungan pedagang pengecer Rp.1.933/ikat dan keuntungan pedagang pengumpul Rp. 3.897/ikat. Farmer's share pada saluran pemasaran tingkat 0 sebesar 100%, saluran pemasaran tingkat 2 memiliki farmer's share Rp. 50%. Efisiensi pemasaran semua saluran memiliki saluran pemasaran yang efisien, namun ada saluran yang paling afisien yaitu saluran pemasaran tingkat 0 karena memiliki nilai persentase paling kecil yaitu 9,34 dan tidak memiliki perantara untuk menyalurkan ke konsumen akhir.

3. Permasalahan yang dihadapi

Pedagang pengumpul dan pedagang pengecer mengalami kesulitan untuk sampai ke lokasi petani karena akses jalan yang rusak dan banjir jika hujan yang terus menerus

Saran

Berdasarkan saluran permasalahan yang dihadapi pada saluran pemasaran seledri ini perlunya perbaikan jalan dan sebaiknya pemerintah disana lebih memperhatikan lagi jika terjadi bencana banjir yang sering terjadi di Desa Lalapin agar memudahkan pedagang pengepul menuju lokasi petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Musadia Afa. 2018. Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium Graveolens L.*) Pada Berbagai Media Tanam Tanpa Tanah Dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair (Poc). *Biowallacea*, Vol. 5 (1), Hal : 750-760 April, 2018.
- Arbi M., Thirtawati, Yulian Junaidi. 2018. Analisis Saluran Dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi. *Jsep* Vol 11 No. 1 Maret 2018.
- Gusln Ahmad. 2016 Analisis Strategi Saluran Pemasaran Usaha Budidaya Udang Windu Di Desa Pegat Betumbuh Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 2016, 4 (4): 975-989.
- Handayani, S.M Dan I. Nurlaila. 2011. Analisis Pemasaran Susu Segar Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Sains Peternakan* Vol. 9 (1). Akses Tanggal 10 April 2021. Banjarbaru
- Hayati Rina. 2020. Pengertian Snowball Sampling, Teknik Pengambilannya, Dan Contohnya. <https://Penelitianilmiah.Com/Snowball-Sampling/>. Diakses Tanggal 18 April 2022.
- Januwita I Kadek, I Ketut Dunia, Luh Indrayani. 2014. Analisis Saluran Pemasaran Usaha Jeruk Di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar tahun 2013. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 1 Tahun: 2014.
- Joko Purwono, Sri Sugyaningsih, Adip Priambudi. 2013. Analisis Tataniaga Beras Di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Neo-Bis*, Volume 7, No. 2 Edisi Juni 2020.
- Kotler, Philip (2006). *Manajemen Pemasaran*, jilid I, Edisi Kesebelasan, Jakarta, P.T Indeks Gramedia.
- Mursito, Bambang. 2002. *Ramuan Traditional Untuk Pengobatan Jantung*. Cetakan II. Jakarta : Pebar Swadaya. Pp 3, 7-8, 11-2
- Putri B. (2006). Analisis Diosmin Dan Protein Tanaman Seledri (*Apium graveolens L.*) Dari Daerah Cipanas Dan Ciwidey. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor . <http://fdokumen.com> Diakses pada 03 April 2022
- Rosmawati, H, 2011. Analisis Efisiensi Pemasaran Pisang Produksi Petani di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal AgronobiS*, Vol.3, No. 5, Maret 2011 ISSN: 1979 – 8245X. Diakses pada tanggal 04/08/2022.
- Sofanudin A. Dan Eko Wahyu Budiman. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens. L*) (Studi Kasus Di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar).

Jurnal Viabel Pertanian Vol. 11 No.1 Mei 2017.
Staton, J.W. (1985). Prinsip Pemasaran. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga